Kemdiktisaintek

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

Pedoman Monev

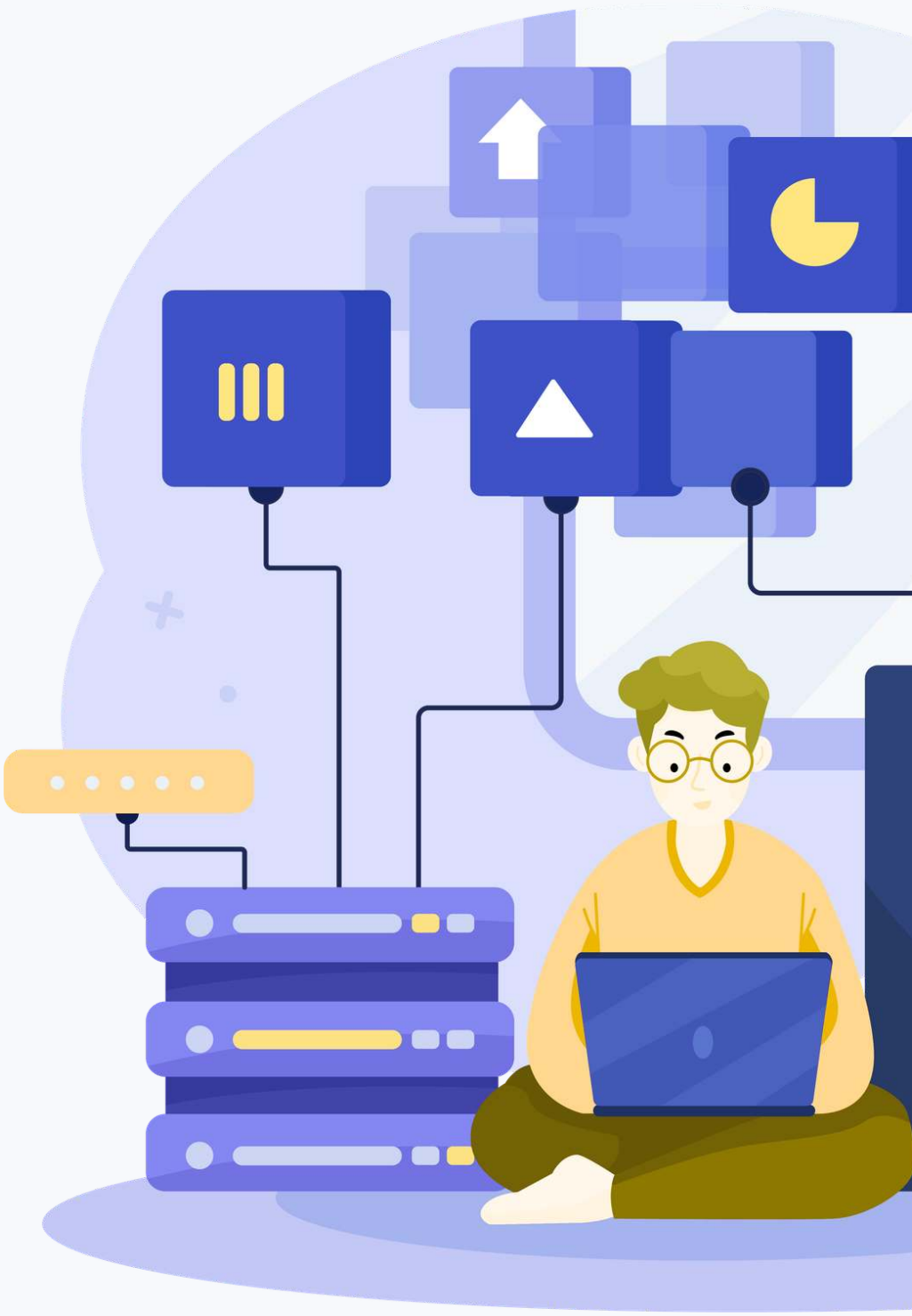

Program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB)

Tahun 2026

Kemdiktisaintek

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

PEDOMAN

MONITORING DAN EVALUASI

Program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB)
Tahun 2026

Edisi Juli 2026

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Pedoman Monitoring dan Evaluasi Program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB) ini dapat diselesaikan.

Program RIKUB merupakan salah satu upaya strategis untuk memperkuat ekosistem riset dan inovasi nasional yang berorientasi pada penciptaan solusi nyata bagi industri, pemerintah dan masyarakat. Program ini menekankan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga penelitian, industri dan pemerintah dalam menghasilkan solusi inovatif yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional serta peningkatan daya saing bangsa.

Pedoman ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas, terukur, dan seragam bagi para pemangku kepentingan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi program. Dengan adanya pedoman ini, kualitas pelaksanaan riset diharapkan semakin terjaga, hasil penelitian lebih tepat sasaran, serta akuntabilitas penggunaan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat, memperkuat sinergi lintas sektor, dan mendorong lahirnya inovasi unggulan yang memberikan dampak nyata bagi Indonesia.

Jakarta, Juli 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Gambar ii

Daftar Tabel ii

Pendahuluan 1

Manfaat dan Tujuan Monitoring dan Evaluasi 2

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi 2

Lampiran 9

- **Lampiran I** : Format Laporan Kemajuan 9
- **Lampiran II** : Format SPTB 11
- **Lampiran III** : Implementasi Dukungan dan Kontribusi Mitra 12
- **Lampiran IV** : Fromat Berita Acara Monev Internal 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Monev 4

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Monev 5

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung program Diktisaintek berdampak, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang), Kemdiktisaintek telah meluncurkan program pendanaan Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB) yang dimulai tahun 2025. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu dan teknologi dituntut tidak hanya menghasilkan publikasi atau kekayaan intelektual, tetapi juga mampu menghadirkan solusi konkret yang berdampak nyata bagi masyarakat dan industri.

Program RIKUB diharapkan dapat mendorong peneliti dari berbagai perguruan tinggi untuk bersinergi dan berkolaborasi membentuk konsorsium penelitian. Konsep konsorsium melibatkan berbagai disiplin ilmu dan keahlian yang berbeda, memungkinkan adanya pendekatan yang lebih komprehensif dan inovatif terhadap masalah yang diteliti. Kerja sama ini menciptakan sinergi yang menggabungkan pengetahuan dari berbagai bidang. Setiap anggota konsorsium memiliki kontribusi dan tujuan yang sama dalam program penelitian. Tujuan bersama ini memastikan bahwa semua pihak bekerja menuju hasil yang sama sesuai harapan dan memaksimalkan efisiensi serta efektivitas penelitian.

Dalam konsorsium, para peneliti diharapkan dapat saling bersinergi mengembangkan satu produk/komoditas dari hulu sampai hilir sehingga memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan bangsa Indonesia dalam waktu yang lebih cepat. Program RIKUB diharapkan dapat menjembatani hasil riset dari tahap pengembangan menuju hilirisasi, memastikan riset yang dilakukan tidak berhenti pada prototipe, namun dapat dilanjutkan menjadi produk yang siap diproduksi dan dimanfaatkan oleh masyarakat atau industri serta mempercepat hilirisasi.

Program RIKUB telah berjalan selama dua tahun sejak diluncurkan tahun 2025 dan menunjukkan perkembangan positif dalam mendorong keterlibatan dosen serta perguruan tinggi dalam kegiatan riset berbasis konsorsium. Pada tahun 2026, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) menerima sebanyak 527 usulan konsorsium. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2025, dimana DPPM menerima 450 usulan konsorsium. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya minat dan partisipasi yang semakin luas dari dosen serta perguruan tinggi dalam mengikuti Program RIKUB. Setelah melalui proses seleksi yang terdiri atas tiga tahapan untuk proposal baru dan evaluasi keberlanjutan bagi penerima pendanaan tahun 2025, sebanyak 102 usulan konsorsium didanai pada tahun 2026.

Proposal yang didanai tentunya merupakan proposal yang akan memberikan luaran berdampak sesuai dengan tujuan program RIKUB. Untuk menjamin pelaksanaan program RIKUB ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan maka kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) perlu dilakukan.

MANFAAT DAN TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI

Monev kegiatan RIKUB merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengamati, mengukur, dan menilai kinerja pelaksanaan riset dan memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah dituliskan pada proposal, menilai apakah kegiatan penelitian berjalan lancar atau menghadapi kendala sehingga tidak sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan, mengidentifikasi masalah yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan, serta mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa depan. Monitoring berfokus pada pengawasan keterlaksanaan kegiatan dan pengumpulan data realisasi, sementara evaluasi menilai efektivitas, efisiensi, dampak, dan pencapaian tujuan program. Kegiatan monev ini akan membantu para pelaksana peneliti dalam mencapai luaran yang dijanjikan.

Untuk memenuhi kualitas dari pelaksanaan program RIKUB, berikut adalah tujuan pelaksanaan monev :

1. Memastikan pelaksanaan program RIKUB sesuai dengan Standar Nasional Dikti bidang penelitian dan mendukung tujuan strategis
2. Mengukur capaian kinerja berdasarkan indikator sebagai alat evaluasi akuntabilitas dan transparansi;
3. Memberikan umpan balik yang strategis dan operasional untuk perbaikan dan pengembangan program RIKUB.

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

Monev menjadi tahapan yang sangat penting dalam pengelolaan pendanaan RIKUB. Poin penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan monev program RIKUB ada tiga (3), yaitu:

Pelaksana

Proses

Luaran

elaksana monev adalah DPPM Ditjen Risbang Kemdiktisaintek, perguruan tinggi dimana tim peneliti berafiliasi, reviewer, dan pelaksana program. Monev yang dilaksanakan oleh DPPM disebut monev eksternal, sedangkan monev yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi disebut monev internal. Untuk melaksanakan monev internal, perguruan tinggi harus menugaskan reviewer yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1	Dosen aktif di bawah Kemdiktisaintek yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK.
2	Pendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimum Lektor
3	Memiliki SINTA Score Overall minimal 1000 untuk bidang saintek dan 700 untuk bidang soshum dan seni;
4	Memiliki rekam jejak publikasi di jurnal terindeks Scopus sebagai penulis pertama atau korespondensi minimum 3 dan kekayaan intelektual (selain hak cipta) minimum 1.
5	Pernah menjadi ketua peneliti pada penelitian kompetitif nasional/ internasional multi tahun sampai selesai minimum 1 judul atau mono tahun dengan anggaran minimum Rp. 300.000.000
6	Bersedia mentaati kode etik *reviewer*.
7	Pernah mengikuti bimbingan teknis *reviewer* penelitian yang dilaksanakan oleh Kemdiktisaintek.

Pelaksanaan monev dapat dilihat pada diagram berikut:

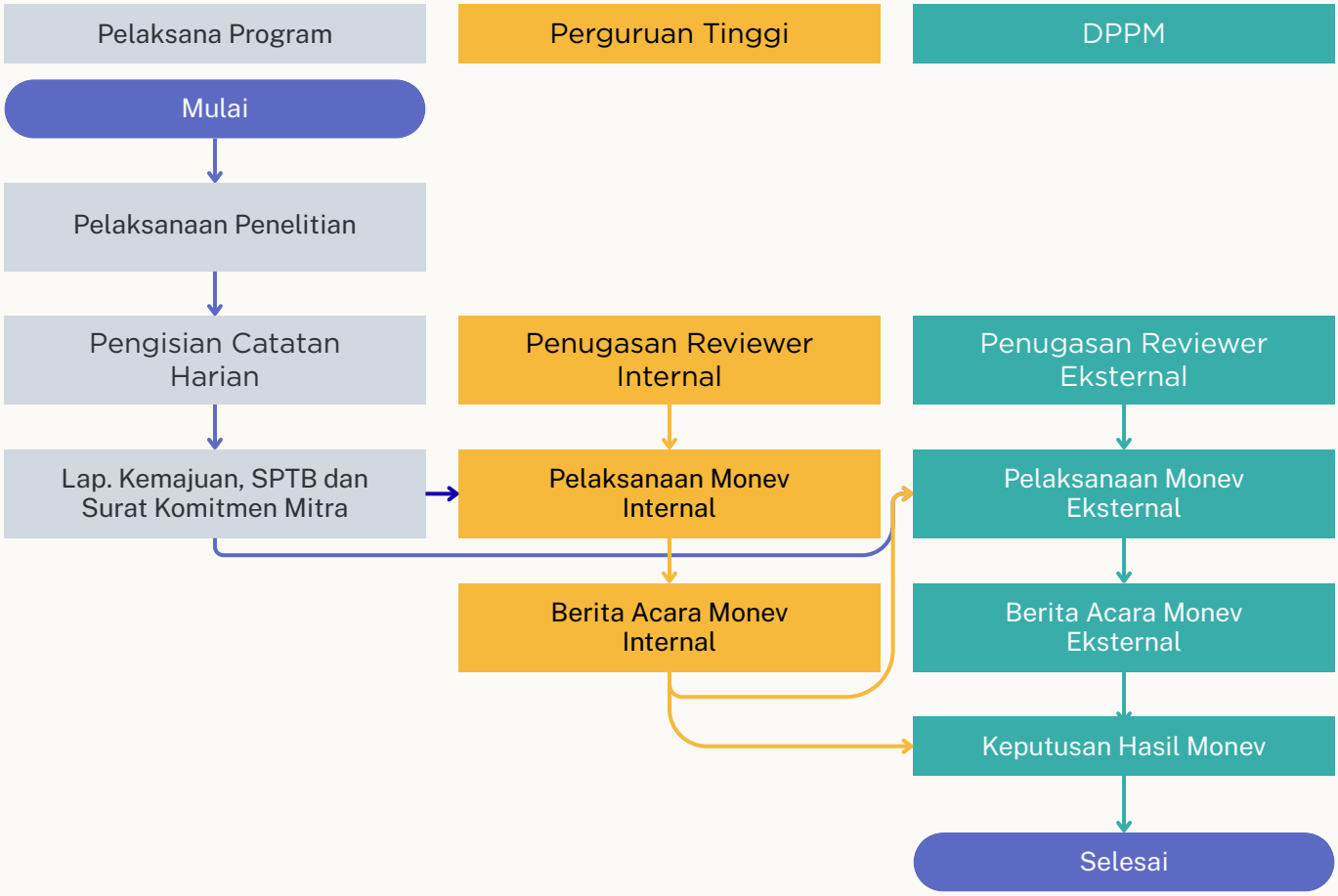

Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Monev

Selama pelaksanaan penelitian, sejak kontrak penelitian ditandatangani, tim peneliti mengisi catatan harian di sistem BIMA. Proses monev diawali dengan pengunggahan laporan kemajuan, surat pernyataan tanggung jawab belanja (SPTB), dan surat pernyataan dukungan dan kontribusi mitra. Laporan kemajuan mengikuti format pada Lampiran I, SPTB sesuai format pada Lampiran II, surat pernyataan dukungan dan kontribusi mitra sesuai format pada Lampiran III. Perguruan tinggi menugaskan 1 orang reviewer untuk melakukan monev dan menginformasikan penugasan dan durasinya ke reviewer yang ditugaskan. Perguruan tinggi memeriksa penyelesaian penilaian monev di sistem BIMA. Perguruan tinggi membuat berita acara pelaksanaan monev sesuai format pada Lampiran IV dan diunggah ke sistem BIMA.

Monev internal dapat dilakukan secara daring atau luring. Monev eksternal diselenggarakan oleh DPPM dan bisa dilaksanakan dalam 2 cara, yaitu:

1. Monev secara langsung (on site) dengan metode luring regional (clustering) atau luring di kampus kepada pengusul yang akan ditetapkan oleh DPPM; atau
2. Monev secara daring kepada pengusul yang akan ditetapkan oleh DPPM.

Monev eksternal dilaksanakan setelah monev internal selesai dilakukan oleh perguruan tinggi. DPPM menugaskan reviewer dalam pelaksanaan monev eksternal. Reviewer melaporkan hasil penilaian di sistem BIMA dan menandatangani berita acara pelaksanaan monev.

Tim Konsorsium (ketua konsorsium, ketua tim dan anggota) dan mitra wajib hadir dalam pelaksanaan monev baik internal maupun eksternal.

Penilaian monev oleh reviewer internal maupun eksternal menggunakan beberapa kriteria, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
1	Kesesuaian pelaksanaan dengan usulan penelitian	15
2	Keterlibatan dan kerjasama tim	25
3	Kemajuan ketercapaian luaran konsorsium dan tim	25
4	Kesesuaian konsorsium	15
5	Realisasi kerjasama dan kontribusi mitra	20

Tabel 1. *Kriteria Penilaian Monev*

Bukti pendukung yang dapat digunakan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini antara lain :

- Proposal/usulan penelitian yang telah disetujui
- Laporan kemajuan penelitian
- Logbook atau catatan harian/mingguan pelaksanaan kegiatan
- Dokumentasi kegiatan penelitian
- Bukti capaian luaran sementara atau akhir

Kesesuaian pelaksanaan dengan usulan penelitian adalah tingkat keselarasan antara pelaksanaan kegiatan penelitian (realisasi) dan rencana yang telah disetujui dalam proposal/usulan penelitian. Indikator ini menilai apakah tujuan, metode, tahapan kegiatan, jadwal, dan penggunaan sumber daya dilaksanakan sesuai dengan rancangan awal untuk mencapai target luaran.

Penilaian keterlibatan dan kerja sama tim dalam konsorsium riset sangat penting dalam mengevaluasi pelaksanaan RIKUB. Peran dan kontribusi setiap tim dalam menghasilkan luaran konsorsium, serta peran dan kontribusi setiap anggota tim sesuai dengan kepakarannya dalam menghasilkan luaran tim sangat penting dan signifikan. Indikator ini mencakup partisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, komunikasi antaranggota, pembagian peran, koordinasi lintas institusi, penyelesaian tugas, serta kontribusi terhadap capaian luaran riset.

Evaluasi kemajuan ketercapaian luaran konsorsium dan tim berfokus pada kesesuaian target luaran, tingkat kemajuan, dan bukti pendukung yang menunjukkan capaian sementara maupun akhir. Perlu dipertimbangkan bahwa tidak semua luaran harus selesai pada saat monev, terutama untuk penelitian yang masih berjalan. Penilaian sebaiknya menekankan pada kemajuan yang terukur, konsistensi dengan rencana kerja, kualitas bukti pendukung, serta kejelasan strategi tim dan konsorsium dalam menyelesaikan luaran sampai akhir periode penelitian.

Evaluasi kesesuaian konsorsium penelitian bertujuan untuk menilai apakah komposisi, peran, kapasitas, dan kerja sama antara tim dalam satu konsorsium telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan produk akhir konsorsium yang bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat dan bangsa. Evaluasi ini juga digunakan untuk memastikan bahwa konsorsium memiliki struktur kolaborasi yang mendukung keberlanjutan konsorsium.

Mitra merupakan komponen penting dalam keberhasilan RIKUB untuk memberikan dampak bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Evaluasi realisasi kerja sama dan kontribusi mitra bertujuan untuk menilai sejauh mana bentuk kerja sama yang direncanakan dalam proposal atau dokumen kesepakatan telah dilaksanakan secara nyata. Evaluasi ini juga digunakan untuk memastikan bahwa mitra memberikan kontribusi sesuai peran, komitmen, kapasitas, dan kebutuhan pelaksanaan penelitian atau kegiatan yang telah disepakati. Evaluasi ini juga perlu membedakan antara komitmen kerja sama yang bersifat administratif dan kontribusi yang benar-benar terealisasi. Penilaian sebaiknya menekankan pada bukti nyata keterlibatan mitra, relevansi kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan, serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan dan luaran. Beberapa hal perlu diperhatikan saat menilai indikator ini:

1. Bandingkan rencana kontribusi mitra dengan realisasi yang dilaporkan dalam dokumen kemajuan atau pelaksanaan.
2. Verifikasi bukti pendukung untuk memastikan bahwa kontribusi mitra benar-benar terlaksana.
3. Nilai relevansi kontribusi mitra terhadap kebutuhan kegiatan dan pencapaian tujuan atau luaran

Luaran dari pelaksanaan monev internal dan eksternal adalah hasil penilaian reviewer di sistem BIMA dan berita acara yang diunggah di sistem BIMA. Maka luaran dari pelaksanaan monev ini adalah:

1. Skor penilaian reviewer dan berita acara monev internal diinput di sistem BIMA
2. Skor penilaian reviewer dan berita acara monev eksternal diinput di sistem BIMA.

Kemdiktisaintek

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

LAMPIRAN

PEDOMAN

MONITORING DAN EVALUASI

Program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB)

Tahun 2025

LAMPIRAN I : Format Laporan Kemajuan

A. JUDUL
Isikan judul penelitian konsorsium sesuai dengan yang anda tuliskan di proposal. Tidak diperkenankan ada perbedaan meskipun kosa kata.

.....
.....
.....

B. RINGKASAN:
Bagian ini memuat tujuan konsorsium, target luaran konsorsium dan masing-masing tim, metode masing-masing tim secara ringkas, hasil konsorsium dan hasil masing-masing tim secara ringkas

.....
.....
.....

C. HASIL PENELITIAN:
Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian konsorsium dan masing-masing tim yang telah dicapai sesuai dengan pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan interpretasi. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini. Keterlibatan setiap tim dalam mendukung pencapaian target luaran konsorsium dan keterlibatan setiap anggota dalam tim dalam mendukung pencapaian target luaran tim harus tergambarkan dengan jelas. Keterlibatan mitra dalam setiap aktivitas tim dan konsorsium harus dideskripsikan dengan lengkap. Kontribusi pendanaan mitra baik natura maupun tunai harus disampaikan dengan detil penggunaannya dan didukung dengan bukti.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. STATUS LUARAN:
Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian luaran konsorsium dan luaran tim (jika ada) yang dijanjikan. Informasi tentang luaran dimulai dengan penjelasan target luaran yang dijanjikan lalu diikuti dengan status luaran sampai periode Monev ini. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran melalui BIMA. Penyajian luaran disarankan dilengkapi dengan tabel yang memuat minimum nama luaran, status pencapaian dan bukti.

.....
.....
.....
.....

E. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:
Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dengan lengkap dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk kendala-kendala yang dihadapi dalam kolaborasi. Bagian ini juga termasuk penjelasan jika pelaksanaan konsorsium dan luaran tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA:

Tuliskan dengan lengkap dan detail rencana tim konsorsium selanjutnya, termasuk tahun selanjutnya sesuai dengan yang sudah dituliskan di proposal. Diperkenankan melakukan penyesuaian aktivitas dan metode untuk hasil dan luaran yang lebih bagus. Aktivitas dan rencana detail setiap tim harus tergambarkan dalam mendukung pencapaian tujuan dan luaran konsorsium. Gambar, diagram, atau tabel dapat digunakan jika diperlukan.

.....
.....

G. DAFTAR PUSTAKA:

Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1].....
[2].....
[3].....
[4].....

LAMPIRAN II : Format SPTB

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor ..... Tanggal .... dan Perjanjian/Kontrak Nomor ..... Tanggal ..... mendapatkan Anggaran Program RIKUB dengan judul ..... sebesar Rp .....

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Program RIKUB meliputi :

No	Uraian	Jumlah
1	Honorarium	
2	Bahan	
3	Pengumpulan data	
4	Analisis data	
5	Sewa peralatan	
6	Pelaporan luaran wajib	
7	Dan lain-lain	
Total		

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan Program RIKUB dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kota, tanggal

(TTD Ketua Konsorsium dan
Meterai 10.000)

Nama

NIDN/NIDK/NUPTK

) catatan : menggunakan kop surat perguruan tinggi

LAMPIRAN III : Pernyataan Dukungan Kontribusi MItra

PERNYATAAN DUKUNGAN DAN KONTRIBUSI MITRA*

Sesuai dengan pernyataan yang kami buat sebelumnya dalam pengusulan proposal, kami menyampaikan keterlibatan dalam bentuk kegiatan pada pelaksanaan penelitian RIKUB sebagai berikut :

1. ...
2. ...
3. ... dst.

Berkaitan dengan kontribusi pendanaan, berikut kami sampaikan rencana kontribusi dan realisasinya:

Dukungan Natura (Uraikan)		Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Penggunaan
1	.....			
2	.....			
3	.....dst			
Dukungan Tunai (Uraikan)				
1	.....			
2	.....			
3	.....dst			

Demikian pernyataan keterlibatan dalam pelaksanaan RIKUB dan kontribusi pendanaan ini kami buat dengan sejujurnya. Jika ditemukan ketidaksesuaian di waktu mendatang, kami bersedia menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Kota, tanggal/bulan/tahun

(Cap dan Tandatangan)

[Nama Pimpinan Tertinggi Perusahaan]
[Jabatan]

) catatan : menggunakan kop surat mitra

LAMPIRAN IV : Format Berita Acara Monev Internal

BERITA ACARA*
MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL
PROGRAM RISET KONSORSIUM UNGGULAN BERDAMPAK (RIKUB)
HIBAH BOPTN PENELITIAN TAHUN 2026

Sesuai dengan tahapan pengelolaan pelaksanaan Program Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB) tahun 2025, dengan ini disampaikan beberapa hal terkait pelaksanaan Monev tersebut:

1. Bahwa terhadap ... judul telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara daring/luring*(coret salah satu)
2. Bahwa kami telah menugaskan *reviewer* yang memenuhi persyaratan sebagaimana dituliskan di buku panduan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program RIKUB tahun 2025.
3. Daftar *reviewer* yang kami tugaskan adalah :

No	Reviewer	Insitusi	Tandatangan

4. Hasil penilaian monitoring dan evaluasi telah diisikan di sistem BIMA dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari berita acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal

Ketua LPPM/LP/Sejenis

) catatan : menggunakan kop surat perguruan tinggi